

EDUKASI PENGGUNAAN OBAT YANG BIJAK PADA SISWA SMKN 5 SURAKARTA MELALUI GERAKAN APOTEKER MENGAJAR

Reni Ariastuti^{1*}, Yusuf Muamar Bashori², Desi Riyana³, Aginta Wigunavi⁴

¹Program Studi Farmasi, Universitas Sahid Surakarta

²Apotek Surya Sehat, Jl. Lingga No.3, Setabelan, Banjarsari, Surakarta

³Apotek Jempol, Jl. Kartini No.9, Timuran, Banjarsari, Surakarta

⁴Aptek Kimia Farma Jl. Laksda Adisucipto No.70, Kerten, Laweyan, Surakarta

*Email Korespondensi: reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id

ABSTRAK

Obat merupakan sarana kesehatan yang ditujukan untuk pencegahan, pengobatan dan promotif kesehatan. Penggunaan obat tepat dan bijak akan mendukung tercapainya tujuan terapi yang diinginkan. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada siswa SMK N 5 Surakarta tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar dan bijak. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswi SMK N 5 Surakarta. Metode penyampaian informasi kepada sasaran adalah ceramah dan diskusi. Kegiatan pengabdian ini diikuti sebanyak 60 siswa dari berbagai tingkat dan jurusan. Pengetahuan siswa terkait cara penggunaan, penyimpanan dan pembuangan obat yang telah rusak/kadaluarsa dinilai masih kurang, hal ini terlihat pada saat diskusi. Melalui kegiatan ini siswa-siswi SMKN 5 Surakarta mendapat tambahan ilmu cara penggunaan obat yang benar dan bijak. Harapannya perwakilan siswa SMK N 5 Surakarta yang tergabung dalam Unit Kesehatan Siswa (UKS) di sekolah dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pengelolaan obat di sekolah, sehingga pengelolaan obat dapat tepat. Kegiatan pengabdian menghasilkan satu kesimpulan yaitu pembeian edukasi mengenai cara penggunaan obat dengan bijak dapat dilakukan dengan menggunakan metode ceramah.

Kata kunci : DAGUSIBU, obat, preventif, SMK

ABSTRACT

Medicine is a health facility intended for prevention, treatment, and health promotion. The use of appropriate and wise medication will support the achievement of the desired therapeutic goals. This service is carried out to teach students of SMK N 5 Surakarta how to obtain, use, store, and dispose of medicines correctly and wisely. The target of this service activity is students of SMK N 5 Surakarta. The method of conveying information to the target is lecture and discussion. Sixty students from various levels and departments attended this service activity. Students' knowledge regarding how to use, store, and dispose of medicines that have been damaged/expired is considered to be lacking; this was seen during the discussion. Through this activity, students at SMKN 5 Surakarta received additional knowledge on how to use medicine correctly and wisely. It is hoped that student representatives from SMK N 5 Surakarta who are members of the Student Health Unit (UKS) at school can apply the knowledge they have gained in managing drugs at school so that drug management can be appropriate. The service activities produced one conclusion, namely providing education regarding how to use medicines wisely, which can be done using the lecture method.

Keywords : DAGUSIBU, medicine, preventive, SMK

PENDAHULUAN

Obat adalah zat kimia yang dapat mempengaruhi fisiologis tubuh, tujuan dari penggunaan obat bisa sebagai upaya preventif, kuratif, promotif, rehabilitative dan kontrasepsi (Yumni, 2023). Penggunaan obat harus didasarkan pada prinsip 4T dan 1W, yaitu tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis, tepat cara pemakaian dan waspada efek samping (Mursiti et al., 2020). Penggunaan obat yang benar dan bijak akan memberikan efek menguntungkan yang optimal dengan efek samping yang minimal. Informasi obat dapat disampaikan oleh apoteker melalui berbagai media (Sitanggang, 2017). Salah satu metode/cara penyebaran informasi obat dari apoteker kepada masyarakat umum dengan pemberian edukasi secara langsung. Pemberian edukasi penggunaan obat merupakan cara yang cukup efektif dalam mentransfer dan menyebarkan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seseorang. Beberapa penelitian terkait cara bijak menggunakan obat melalui edukasi DAGUSIBU (Andi Zulbayu et al., 2021; Haris et al., 2022) telah banyak dilakukan, dan terbukti cukup efektif dalam mensosialisasikan penggunaan obat yang benar dan bijak. Kegiatan penyuluhan DAGUSIBU kepada masyarakat juga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat (Rohmadona et al., 2022; Stiani et al., 2022). Kegiatan pengabdian ini merujuk pada kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya (Ariastuti, 2021), namun dengan target sasaran yang berbeda, kali ini target sasaran kami adalah siswa SMK di wilayah Surakarta, tepatnya SMK N 5 Surakarta. Penunjukan sasaran pada usia remaja menginjak dewasa awal ini dengan pertimbangan pada usia 16-19 tahun merupakan usia yang cukup matang dalam menerima informasi.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK N 5 Surakarta bulan November 2024 dengan sasaran siswa -siswi SMK N 5 Surakarta kelas X, XI, dan XII, dengan jumlah peserta sejumlah 50 siswa. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode edukasi dengan pendekatan ceramah dan diskusi. Bahan edukasi berupa materi tentang DAGUSIBU obat yang disampaikan menggunakan bantuan proyektor LCD. Kegiatan ini dimulai dengan tahapan persiapan, pelaksanaan edukasi dan evaluasi kegiatan.

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan observasi dan perijinan ke lokasi SMK N 5 Surakarta, dengan mempersiapkan bahan materi dan contoh peraga yang digunakan. Setelah mendapatkan jadwal untuk edukasi, maka kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai jadwal dengan memberikan edukasi DAGUSIBU obat kepada siswa. Setelah selesai memberikan edukasi dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan dengan menggunakan parameter kehadiran, antusias dan pemahaman siswa. Teknik untuk melihat dan menilai pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan melalui kegiatan diskusi.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini menyampaikan edukasi tentang penggunaan obat yang bijak dan benar meliputi cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Berdasarkan hasil diketahui jumlah peserta sebanyak 58 siswa yang terdiri dari berbagai tingkatan kelas X, XI, XII. Peserta pengabdian sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 85% yang berjumlah 49 siswa dan sisanya 9 siswi. Sebagian dari mereka tergabung dalam kegiatan kesiswaan dan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kesehatan diantaranya Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan pramuka. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang penggunaan obat yang bijak dan benar.

Foto hasil kegiatan pemberian edukasi tentang penggunaan obat dengan bijak dan benar terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan Materi dengan Metode Ceramah

Kegiatan pengabdian selain memberikan edukasi tentang DAGUSIBU, dilakukan juga pemberian kotak obat P3K sebagai sarana dalam menyimpan obat di SMK N 5 Surakarta. Pada akhir kegiatan dilakukan juga pembagian vitamin C sebagai vitamin untuk peserta pelatihan. Penyerahan kotak obat di wakili oleh Bapak Yusuf dari IAI Surakarta kepada Wakil Kesiswaan Bapak Sri Saptono, tersaji pada gambar 2, dan penyerahan vitamin C pada gambar 3.



Gambar 2. Penyerahan Kotak P3K kepada Waka Kesiswaan SMK N 5 Surakarta



Gambar 3. Pemberian Vitamin C dan Foto Bersama Apoteker dengan siswa-siswi SMK N 5 Surakarta

PEMBAHASAN

Obat merupakan sarana pengobatan yang digunakan oleh pasien dari semua kalangan baik anak, remaja, dan orang dewasa. Siswa tingkat SMA/SMK sederajat tergolong pada umur remaja menuju dewasa awal di mana mereka memiliki karakteristik mampu berpikir logis, mampu membuat keputusan, menentukan yang benar dan salah, serta mampu memecahkan masalah. Kegiatan ini dilakukan kepada siswa SMK karena diharapkan mereka mampu memahami konsep penggunaan obat yang benar serta mampu menerapkan minimal pada diri

sendiri serta dapat memberikan dan membagi pengetahuannya dengan teman ataupun masyarakat lain, sehingga hal ini dapat memberikan dampak kemanfaatan yang luas.

Siswa-siswi SMK N 5 Surakarta khususnya bagi mereka yang tergabung dalam unit kesehatan siswa (UKS) harus memiliki ilmu dan pengetahuan yang baik tentang obat, karena mereka yang bertanggung jawab terhadap kesehatan warga SMK N 5 Surakarta. Pentingnya edukasi ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait pengelolaan obat secara menyeluruh mulai dari mendapatkan hingga membuang obat yang rusak. Peserta sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 85%, karena pada SMK N 5 Surakarta kebanyakan minat/jurusan otomotif, mesin, kendaraan ringan otomotif, otomasi industri dan elektronika industri yang sebagian besar siswanya adalah laki-laki.



Gambar 4. Foto Materi Ajar yang digunakan saat edukasi

Pada kesempatan ini, pelaksanaan kegiatan edukasi tentang DAGUSIBU, dahului dengan penyampaian pengertian obat itu sendiri serta penggolongan obat mulai dari obat bebas, bebas terbatas, keras, psikotropika dan narkotika, dilanjutkan dengan DAPatkan Obat, GUnakan Obat, SImpan Obat, BUang Obat. Materi ini merujuk pada buku saku cerdas menggunakan obat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2017 (Sitanggang, 2017).

Obat bisa diperoleh tanpa resep dari dokter hanya obat bebas, dan bebas terbatas. Cara memperoleh obat yang tepat di sarana kesehatan resmi seperti apotek, toko obat berizin. Selain informasi terkait tempat mendapatkan obat, siswa juga mendapatkan informasi tentang cara penggunaan dari berbagai macam sediaan obat, mulai dari penggunaan obat secara umum dengan cara diminum/ditelan seperti tablet, kapsul, sirup, pil; hingga obat dengan pemakaian khusus seperti, tetes mata, tetes telinga, suppositoria. Penyampaian informai lain yaitu tentang penyimpanan obat dengan berbagai ketentuan di mana obat disimpan berdasarkan jenis sediaanannya, contohnya seperti obat yang disimpan di almari es adalah suppositoria, insulin pen yang belum terbuka. Obat-obat sediaan oral tablet, kapsul, pil, dan sirup disimpan pada tempat

kering terlindung dari cahaya matahari. Pada kesempatan ini kami juga sampaikan batas penyimpanan obat setelah kemasan di buka untuk obat racikan padat maksimal 6 bulan, sirup atau cairan maksimal 3 bulan selama tidak ada perubahan fisik seperti bau rasa dan bentuknya, obat-obat tetes mata maksimal disimpan 1 bulan. Informasi terakhir yang disampaikan adalah cara membuang obat yang sudah melewati batas kadaluarsanya perlu dipisahkan/dikeluarkan dengan kemasannya kemudian isinya (obat) dirusak terlebih dahulu dengan cara digerus atau ditambah air/diencerkan, kemudian dibuang di jamban air/closet. Kemasan/botol dibuang di tempat sampah setelah dirusak dan dibuang etiket/labelnya.

Manfaat yang didapatkan oleh peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan siswa terkait pengelolaan obat mulai dari penggunaan hingga menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta disampaikan bahwa kegiatan ini sangat bagus, karena melalui sarana edukasi tentang penggunaan obat yang bijak siswa menjadi lebih peduli terhadap obat mulai dari penggunaan obat, penyimpanan hingga membuang obat. Wakil kepala bidang kesiswaan SMK N 5 Surakarta, Bapak Sri Saptono yang juga menyimak kegiatan ini juga turut menyampaikan *“Sungguh kegiatan ini sangat edukatif sekali untuk anak-anak, terutama bagi mereka yang tergabung pada kegiatan UKS, Saya sendiri saja baru tau terkait logo obat dan cara mendapatkannya yang benar, Terimakasih, semoga kegiatan ini bisa selalu dilaksanakan dan dikembangkan”*

Kegiatan pengabdian ini juga didukung dengan kegiatan pemberian kotak obat P3K sebagai saran penyimpanan obat di SMK N 5 Surakarta. Tujuan pemberian ini diharapkan mampu menambah tempat penyimpanan obat di SMK N 5 Surakarta untuk menjaga mutu dan khasiat obat agar tetap baik selama penyimpanan. Kegiatan pemberian vitamin C secara gratis kepada peserta juga dilakukan dengan tujuan memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah ikut bergabung dalam kegiatan pengabdian ini serta dapat digunakan oleh siswa untuk menjaga daya tahan tubuh agar tetap sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi penggunaan obat kepada siswa-siswi SMK N 5 Surakarta dapat dilakukan dengan pemberian materi tentang DAGUSIBU obat menggunakan metode ceramah dan diskusi dapat menambah informasi dan pengetahuan siswa terkait obat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada pihak yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini yaitu SMK N 5 Surakarta dan Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (PCIAI) Cabang Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Zulbayu, L. O. M., Nasir, N. H., Awaliyah, N., & Juliansyah, R. (2021). DAGUSIBU Education (Get, Use, Save and Dispose) Medicines in Pwasana Village, North Moramo District, South Konawe Regency. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 40–45. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v2i2.29>
- Ariastuti, R. ; P. R. S. (2021). Optimalisasi Peran Kader PKK Desa Randurejo Dalam Penggunaan Obat dengan Baik melalui Gerakan DAGUSIBU. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 7(2), 180–187.
- Haris, R. N. H., Muh. Ali, N. F., Trisnianti Burhan, H., Masrida, W. O., Sidiq, I., Irwan, I., & Dwi Fitriani, R. (2022). Penyuluhan Penggunaan Obat Bijak (Dagusibu) Pada Masyarakat Di Desa Labuan Bajo, Buton Utara. *Jurnal Pengabdian NUSANTARA*, 2(2), 159. <https://doi.org/10.33772/jpnus.v2i2.28803>
- Mursiti, H., Menanti Embri, G., Prasanti, A., Maysha, A., Rosvita, V., Muamar Bashori, Y., & Farida, D. Y. (2020). Optimalisasi Penggunaan Obat yang Bijak dalam Keluarga dengan Program Gema Cermat Optimization of Wisely Drugs Use at Family with “Gema Cermat” Program. In *Jurnal Farmasi Indonesia. Edisi Khusus (Rakerda-Seminar IAI Jateng)*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon>
- Rohmadona, R., Puspitasari, C. E., Hanifa, N. I., Hajrin, W., Farmasi, P. S., Kedokteran, F., Mataram, U., Pengurus, S., Ikatan, D., Nusa, A., & Barat, T. (2022). JCommdev-JOURNAL OF COMMUNITY DEVELOPMENT & EMPOWERMENT Pengaruh Penyuluhan DAGUSIBU terhadap Tingkat Pengetahuan Santri/Santriwati Tentang Penggunaan dan Pengelolaan Obat Rasional di Pondok Pesantren Syamsul Falah Lombok Barat. *JCommdev*, 3(3), 1–6.
- Sitanggang, M. L. Y. D. S. H. G. E. I. Z. P. A. M. Z. B. A. A. P. (2017). *Cara Cerdas Gunakan Obat*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Stiani, S. N., Yusransyah, Y., Masfuah, I., Ismiyati, R., & Saefurohman, Z. A. (2022). Penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat Antihipertensi pada Pasien Prolanis di Puskesmas Majasari. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 1(2), 88–92. <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i2.834>
- Yumni, F. L. B. M. Y. W. T. S. C. D. I. S. D. S. R. N. W. T. M. (2023). *Buku Ajar Farmakologi 2023* (F. L. Yumni, Ed.). CV Science Techno Direct.

